

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas akan pendidikan suatu bangsa sangatlah penting karena suatu kualitas pendidikan dapat ditentukan oleh faktor para pendidikan yang ada. Peran pendidikan sangatlah penting dalam menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka. Oleh karena itu, perlunya suatu pembaharuan pada dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional yang saat ini sedang mengalami penurunan kualitas. Berdasarkan apa yang menjadi suatu fakta yang ada dimana menunjukkan bahwa hasil pendidikan bangsa kita pada saat ini berada dibawah rata-rata standar nasional, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA).

Berdasarkan pandangan Paulo dan Marten (2004) mengemukakan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) model yang paling tepat untuk dapat digunakan adalah memberikan pengalaman langsung kepada siswa, karena mata pelajaran IPA merupakan keterampilan proses yang berupa mengamati, mencoba memahami konsep apa yang diamati, serta dapat mempergunakan pengetahuan yang baru untuk meramalkan apa yang terjadi, dan menguji ramalan-ramalan tersebut apakah benar atau tidak (Samatowa 2006 : 15).

Untuk pembelajaran IPA di SD dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat para siswa mengerti tentang konsep apa yang akan dibelajarkan. Karena tidak semua materi pembelajaran ayang ada pada

pembelajaran IPA dapat diterangkan melalui penjelasan atau diskusi tapi ada materi pada IPA itu sendiri yang dapat membutuhkan eksperimen sehingga informasi yang diterima siswa menjadi jelas dan konkrit.

Dengan demikian guru harus jeli dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan guru hanyalah sebagai fasilitator bagi siswa untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Samatowa (2006:5) menjelaskan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh guru ketika guru melaksanakan proses pembelajaran IPA antara lain: (1) seorang gur sangatlah penting untuk dapat memahami bahwa saat memulai kegiatan pembelajaran, siswa telah memiliki berbagai konsep (2) dimana aktivitas siswa melalui kegiatan pembelajaran nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran (3) kegiatan bertanya dalam pembelajaran IPA sangatlah penting bahkan menjadi bagian paling utama dalam proses pembelajaran (4) dalam pembelajaran IPA gur seyogyanya memberikan kesempatan kepada para siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah yang dihadapinya. Dari semua aspek yang ada perlu diperhatikan dalam mendorong tumbuhnya pembelajaran IPA yang efektif dan efisien. Dengan demikian menuntut peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran yang profesional.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan dari 26 siswa kelas II SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo tahun 2012/2013 pada pembelajaran

pengaruh matahari bagi bumimasih terdapat 16 siswa atau 61,53% yang memperoleh nilai rendah, sedangkan 10 siswa atau 38,46 % lainnya masih memperoleh nilai yang sangat baik terhadap pembelajaran IPA. Dimana selama ini pada proses pembelajaran IPA berlangsung perhatian siswa pada konsep yang diajarkan cenderung kurang antusias sehingga untuk konsep pembelajaran IPA masih rendah.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti melihat gejala mengenai pembelajaran IPA pada Sekolah Dasar Negeri 7 Telaga Kabupaten Gorontalo masih belum mencapai hasil yang maksimal atau memuaskan dimana proses pembelajarannya masih banyak para guru yang menggunakan metode ceramah hal ini dibuktikan dengan adanya kendala yang ditemukan peneliti dilapangan, diantaranya kurangnya kreatifitas guru untuk dapat menggunakan metode pada pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan masih monoton di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar sebagai akibat dari guru menggunakan metode yang kurang tepat sehingga siswa dalam pembelajaran tidak ada perhatian. Hal ini perlu dipandang penting mengingat perhatian para siswa dalam pembelajaran IPA akan memudahkan mereka memahami konsep yang diajarkan. Dari hasil refleksi oleh peneliti terhadap pembelajaran IPA pada materi pengaruh matahari bagi bumi dapat diidentifikasi berbagai penyebab permasalahan antara lain kurang menarik metode yang digunakan guru. Pembelajaran seperti ini menjadikan siswa tidak terlatih belajar dengan menggunakan panca indera, sehingga hasil belajar tentang konsep tersebut menjadi rendah.

Mengacu pada permasalahan di atas maka peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA khususnya pengaruh matahari bagi bumi peneliti memiliki inisiatif untuk menggunakan metode eksperimen sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan metode pembelajaran eksperimen dipilih dengan pertimbangan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen maka siswa lebih memahami tentang konsep yang diajarkan oleh guru dan dapat menemukan sendiri apa yang dipelajari. Karena metode eksperimen menitikberatkan pada siswa itu sendiri yang akan menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan pada mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian dengan formulasi judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Matahari Bagi Bumi Melalui Metode Ekperimen di Kelas II SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo."

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yakni:

- a. Rendahnya Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Pengaruh Matahari Bagi Bumi Di Kelas II SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo.
- b. Metode yang digunakan guru kurang efektif sehingga kurang menarik perhatian siswa ketika belajar mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahannya adalah apakah hasil belajar siswa pada materi Pengaruh

Matahari Bagi Bumi dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen pada siswa kelas II SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengaruh matahari bagi bumi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa tentang Pengaruh Matahari Bagi Bumi di kelas II SDN 7 Telaga dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode eksperimen.
2. Metode eksperimen dapat digunakan pada pembelajaran IPA di kelas II SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo karena pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen siswa dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang ada.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh matahari bagi bumi melalui metode eksperimen di kelas II SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Untuk Guru

Dapat memberikan masukan untuk guru agar dapat memilih metode yang tepat dalam membelajarkan mata pelajaran IPA khususnya pada siswa kelas II di SD 7 Telaga Kabupaten Gorontalo.

## 2. Untuk Siswa

Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA khususnya pada materi pengaruh matahari bagi bumi dan mengembangkan kemampuan bernalar dan berpikir siswa yang ingin tahu dan ingin belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

## 3. Untuk Peneliti

- a. Memberikan pengalaman ilmiah bagi peneliti dan rekan guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan penelitian.
- b. Dapat menambah wawasan peneliti untuk membuat penelitian yang lebih lanjut lagi.